

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu tujuan umum penelitian adalah memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mengukur keberhasilan suatu penelitian. Metode adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu. (Winarno Surakmad, 1982:121).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penulis ingin menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai kehidupan masyarakat pembuat batu bata di Desa Sukoharjo II Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Bahwa penduduk yang mendiami wilayah desa Sukoharjo ini memiliki sebuah kebiasaan dalam kesehariannya dengan membuat batu bata yang dijadikan sebagai sumber mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Husin Sayuti yang mengatakan :

Metode deskriptif adalah memberikan gambaran yang secermat mungkin mengenai individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, adakalanya tidak. Seringkali juga arah penelitiannya dibantu oleh adanya hasil penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mempertegas hipotesis-hipotesis, sehingga akhirnya dapat membantu dalam pembentukan teori baru atau memperkuat teori lama. (Husin Sayuti, 1989 : 41)

Adapun langkah-langkah metode deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Mendefinisikan dengan jelas dan spesifik tujuan yang akan dicapai, fakta-fakta dan sifat apa yang perlu dikemukakan.
2. Merencanakan cara pendekatannya, bagaimana cara pengumpulan data, penentuan sampel, alat dan teknik observasi yang perlu dibuat.
3. Pengumpulan data
4. Menyusun laporan

Sedangkan menurut Husaini Usman (2008: 41), metode ialah prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara yang dipergunakan dalam penelitian untuk memecahkan suatu permasalahan secara sistematis sehingga dapat diadakan pengumpulan, pengklasifikasian dan menganalisa fakta-fakta yang ada serta membuat kesimpulan dengan tujuan membuat gambaran secara obyektif.

B. Lokasi Penelitian

Dalam pengumpulan data penelitian sosial, penentuan lokasi amat penting, lokasi akan membingkai keterjangkauan penelitian. (Suwardi Endraswara, 2006:45)

Penelitian ini yang membahas mengenai deskripsi kehidupan masyarakat pengrajin batu bata di desa Sukoharjo II Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Lokasi ini dipilih karena di desa Sukoharjo II masyarakatnya banyak yang bermata pencaharian sebagai pengrajin batu bata, yang dipilih berdasarkan teknik purposive Sampling.

Selain itu pemilihan lokasi penelitian didasari pertimbangan bahwa masyarakat Pekon Sukoharjo II banyak yang berprofesi sebagai pengrajin batu bata, selain itu lokasi penelitian merupakan tempat kelahiran penulis dengan harapan penulis akan dapat lebih mudah melakukan penelitian karena secara verbal penulis dapat berkomunikasi dengan para informan yang rata – rata menggunakan bahasa Jawa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Husin Sayuti (1989: 72) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data maka, banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Menurut data primer tahun 2012 wilayah Pekon Sukoharjo II terbagi menjadi 4 dusun dan 12 RT, selain itu jumlah penduduk yang menempati Pekon Sukoharjo II sebanyak 400 KK. Sesuai dengan judul penelitian mengenai kehidupan masyarakat pengrajin batu bata di Pekon Sukoharjo II

kecamatan Sukoharjo kabupaten pringsewu.

Tabel 1. Data Populasi Penduduk

No	Nama Dusun	Jumlah KK
1	Dusun 1	78
2	Dusun 2	115
3	Dusun 3	96
4	Dusun 4	111
Jumlah		400

Sumber : Data Primer, Tahun 2012

2. Sampel

Dalam setiap penelitian pada umumnya menggunakan sampel. Sebagaimana dikatakan Arikunto (1989:91) sampel adalah sebagian atau wakil yang akan diteliti.. Didalam penelitian sampel diperoleh dari penggunaan teknik tertentu. Dari beberapa teknik sampling yang ada berkenaan dengan penelitian maka penulis akan menggunakan teknik random sampling, yang semua populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampling.

Suharsimi Arikunto menjelaskan:

Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana,
 - b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya, dan
 - c. Besar kecinya resiko yang ditanggung oleh para peneliti
- .(Suharsimi Arikunto,1998:134).

Berdasarkan pertimbangan diatas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil 10 % dari jumlah populasi. Jadi sampel yang di ambil adalah $10\% \times 400 = 40$ jumlah tersebut dibulatkan menjadi 40 kepala keluarga.

Jadi, sampel yang diambil yaitu:

Dusun I	: 78 X 10%	= 7,8 = 8 Kepala Keluarga
Dusun II	: 115 X 10%	= 11,5 = 12 Kepala Keluarga
Dusun III	: 96 X 10%	= 9,6 = 10 Kepala Keluarga
Dusun IV	: 111 X 10%	= 11,1 = 10 Kepala Keluarga
Jumlah	40 Kepala Keluarga	

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2. Jumlah Sampel

No	Nama Dusun	Jumlah Sampel
1	Dusun 1	8
2	Dusun 2	12
3	Dusun 3	10
4	Dusun 4	10
Jumlah		40

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2012

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan atau syarat-syarat tertentu, yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan tentang *purposive sampling* sebagai berikut:

Purposive sampling (*sampling* bertujuan) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel harus berdasarkan cirri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan cirri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung cirri-ciri yang terdapat pada populasi.
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Pada penelitian ini peneliti membuat pertimbangan tertentu yaitu masyarakat yang mengetahui Pahlawan nasional Radin Inten II. Karenanya dari 400

Kepala Keluarga, penulis hanya mengambil 40 Kepala Keluarga untuk dijadikan sampel.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya Metodologi Penelitian (1983;79) menjelaskan bahwa variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek yang akan diteliti atau di ambil datanya dan menjadi penilaian, Variabel penelitian adalah aspek dari fakta sosial yang mempunyai beberapa ragam nilai. Variabel ini terdiri dari objek penelitian yang menunjukkan variasi.

Variabel tunggal adalah himpunan dari sejumlah gejala yang memilih berbagai aspek atau koloni di dalamnya, yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan yang lainnya. (Hadari Nawawi,1993: 58).

Berdasarkan pengertian, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu untuk mengetahui mengenai pengaruh industri batu bata terhadap kehidupan masyarakat Sukoharjo II Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut Moh. Ali (1985; 65) Definisi operasional variabel adalah definisi yang akan dioperasionalkan dan dapat diukur, setiap variabel akan dirumuskan dalam bentuk rumusan tertentu berguna untuk membatasi ruang

lingkup yang dimaksud dan memudahkan pengukurannya, agar setiap variable dalam penelitian dapat diukur dan diamati.

Menurut Masri Singarimbun (1989; 46) operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberi petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Sedangkan menurut Muhammad Nazir (1998;152) operasional variabel adalah suatu definisi variabel yang di berikan kepada suatu variabel atau kontra ks dengan cara memberikan arti menspesifikasikan kegiatan untuk mengukur variabel tertentu.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa bahwa definisi operasional variable merupakan suatu petunjuk yang memberitahukan cara bagaimana melakukan pengukuran suatu variabel dengan cara memberikan arti atau medefinasikan suatu kegiatan agar mudah untuk diteliti oleh peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Menurut Hadari Nawawi, kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (Hadari Nawawi, 1993:117). Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk (a) memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survey, dan (b) memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989:175).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Berdasarkan bentuk pertanyaannya, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kombinasi tertutup dan terbuka. Kuesioner kombinasi tertutup dan terbuka adalah kuesioner yang jawabannya sudah ditentukan tetapi kemudian disusul dengan pertanyaan terbuka (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989:178).

Dalam penelitian ini, peneliti membimbing responden dalam pengisian kuesioner. Setelah itu data yang terkumpul akan diolah sebagai data penelitian. Tujuan digunakan kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai perubahan- perubahan dan perbedaan yang dipengaruhi oleh adanya industri batu bata di Pekon Sukoharjo II. Diantaranya yaitu ada status sosial lapisan masyarakat, tingkat pendidikan anak, interaksi sosial, tingkat pendapatan, dan pemenuhan kebutuhan Pada kuesioner dalam penelitian ini, responden berhak menjawab setiap alternatif pilihan jawaban yang diberikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Teknik Observasi Partisipan

Teknik observasi partisipan sebagai metode bantu dalam mengumpulkan data, dengan mengadakan observasi langsung terhadap obyek masalah yang sedang diteliti sehingga mendapatkan data yang ada kaitannya dengan kehidupan masyarakat pembuat batu bata di Desa Sukoharjo II Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

Observasi partisipan merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh peneliti dalam kaitannya dengan penelitian kualitatif dan dalam rangka mengumpulkan data. (Maryaeni, 2005:68). Dengan proses observasi partisipan penuh ini maka peneliti dapat dengan mudah meneliti, mencatat serta mewawancarai informan dengan segala interaksi dan komunikasi langsung dengan masyarakat Desa Sukoharjo II.

3. Teknik Wawancara

Menurut Mohammad Nazir (1985:234) wawancara salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan cara bercakap-cakap behadapan dengan orang tersebut

Wawancara terarah yakni pertanyaan yang diajukan sudah tersusun sebelumnya dalam bentuk suatu daftar tertulis. Jawaban yang diharapkan sudah dibatasi dan diusahakan agar informan tidak melebar kemana – mana. Pertanyaan yang diberikan kepada informan antara lain, mengenai keterangan pribadi tentang kehidupan mereka sehari – hari dalam membuat batu bata.

Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data penelitian yang berupa jawaban pertanyaan secara lisan yang diajukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui kehidupan masyarakat pembuat batu bata di Desa Sukoharjo II Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

4. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. (Suharsimi Arikunto, 1989: 48).

Menurut Hadari Nawawi, mengatakan bahwa

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip- arsip dan termasuk juga buku-buku tentang teori, dalil hokum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. (Nawawi, 1994: 58)

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat diuraikan bahwa teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui dengan menggunakan sumber tertulis berupa peninggalan arsip, buku-buku, fot- foto dan lain-lain yang relevan dengan penelitian.

Dalam hal ini peneliti tidak terbatas pada literatur – literatur ilmiah, tetapi juga merujuk pada sumber lain seperti majalah, koran, brosur, bulletin dan lain - lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yang berupa fenomena-fenomena dan kasus-kasus dalam bentuk laporan dan karangan para ahli, sehingga memerlukan pemikiran yang teliti dalam menyelesaikan masalah penelitian.

Langkah – langkah dalam menganalisis data dalam suatu penelitian menurut Moleong (1998:128) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data dari lapangan kemudian ditulis dalam bentuk laporan selanjutnya direduksi, dirangkum, difokuskan kepada hal yang penting, selanjutnya dicari tema dan polanya atau disusun secara sistematis. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperlukan.

2. Display (penyajian data)

Display atau penyajian data digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan harus membuat deskripsi secara naratif disertai dengan table dan gambar atau foto tentang kondisi objek penelitian baik berupa kondisi desa Sukoharjo II maupun kehidupan masyarakatnya.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu berusaha mencari arti pola, konfigurasi yang mungkin penjelasan alur sebab akibat dan sebagainya. Kesimpulan harus diuji selama penelitian berlangsung dalam suatu hal ini dilakukan dengan cara penambahan data baru yang berkaitan dengan objek penelitian tentang pengaruh industri batu bata terhadap kehidupan masyarakat Pekon Sukoharjo II. Data yang ditambahkan data yang relevan dari berbagai sumber buku – buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Setelah data – data diperoleh dari berbagai sumber baik tulisan

maupun lisan dilakukan pengecekan kembali, kemudian dianalisis serta ditafsirkan untuk menghasilkan karya berupa tulisan yang lengkap dan jelas.

Langkah – langkah yang akan dilakukan peneliti dalam mengambil kesimpulan adalah:

1. Mencari data yang relevan dengan penelitian
2. Menyusun data dan menyeleksi data – data yang diperoleh di lapangan
3. Setelah semua data diseleksi barulah ditarik kesimpulan dan hasilnya dituangkan kedalam bentuk tulisan.

REFERENSI

- Mohammad Ali.1985.*Metode penelitian*.Ghalia Indonesia:Jakarta.
Halaman 65
- Arikunto, Suharsimi.1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan
Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.Halaman 48
- Basrowi dan Akhmad Kasinu. 2007. *Manajemen Penelitian Sosial*.
Jengala Pustaka Utama. Kediri.Halaman 275
- Suwardi Endraswara. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*.
Pustaka Widyatama: Yogyakarta.Halaman 45
- Mohammad Hasyim. 1982. *Penuntun Dasar Kearah Penelitian
Masyarakat*. Bina Ilmu. Surabaya.Halaman 22
- Maryaeni.2005.*Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
Halaman 68
- Lexi Moloeng.1998. *Metodelogi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
Rosda Karya.Halaman 128
- Hadari Nawawi. 1993. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada
University Press. Yogyakarta. Halaman 144
- Ibid*. Halaman 117
- Muhammad Nazir.1998.*Metode Penelitian*.Jakarta:Ghalia
Indonesia.Halaman 152
- Husin Sayuti.1989.*Pengantar Metodologi Riset*.Fajar Agung:Jakarta.
Halaman 41
Ibid.Halaman 72
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi.1989. *Metodelogi Penelitian Survei*.
LP3ES: Jakarta.Halaman 156
- Ibid*. Halaman 46
- Ibid*.Halaman 175

Winarno Surakhmad.1982.*Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tars
Jakarta.Halaman 121
Ibid.Halaman 58

Widodo, Erna dan Mukhtar. 2000. *Konstruksi Kearah Penelitian
Deskriptif*. Avyrouz. Yogyakarta.Halaman 94

Muhammad Nazir.1985.*Log cit*.Halaman 234

Hadari Nawawi. 1994.*Log cit*.Halaman 58